ARTIKEL

FENOMENOLOGI ASPEK MORAL
DALAM FILM FILOSOI KOPI

NURIS A'ANDRIYAN

NPM: 12.1.01.07.0069

Dibimbing oleh :

1. **Drs, Endang Waryanti M.Pd**
2. **Drs. SARDJONO, M.M**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nuris A'Andriyan
NPM	: 12.1.01.07.0069
Telepun/HP	: 085785469929
Alamat Surel (Email)	: nurisaandriyan@gmail.com
Judul Artikel	: FENOMENOLOGI ASPEK MORAL DALAM FILM FILOSOFI KOPI
Fakultas – Program Studi	: Pendidikan – Program studi Bahasa Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL KH. Achmad Dahlan No.76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs, Endang Waryanti M.Pd **NIDN : 0007075903**	**Drs. SARDJONO, M.M** **NIDN : 0718085904**	NURIS A'ANDRIYAN NPM. 12.1.01.07.0069

FENOMENOLOGI ASPEK MORAL

DALAM FILM FILOSOFI KOPI

NURIS A'ANDRIYAN

NPM: 12.1.01.07.0069

FKIP-PENDIDIDIKAN BAHASA INDONESIA

nurisandriyan@gmail.com
Drs, Endang Waryanti M.Pd. Drs. SARDJONO, M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NURIS A'ANDRIYAN: *Fenomenologi Aspek Moral dalam Film Filosofi Kopi, Skripsi,* PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

***Kata Kunci**: Aspek Struktural (Tema, Konflik, Penokohan dan Perwatakan, Teknik Dialog, Tipe-tipe drama), Aspek Moral(Manusia dan Kebahagian, Arti kebahagan, Semua Orang Mencari Bahagia, Tujuan Terakhir Manusia, Kebahagian Sempurna Hati Nurani, Keputusan Hati Nurani, Selalu Patuhilah Hati Nurani Yang Pasti, Jangan Sekali-kali Bertindak Dengan Hati Nurani Penuh Keraguan), Fenomenologi Aspek Moral dalam Film Filosofi kopi.*

Karya sastra merupakan hasil pemikiran manusia yang disampaikan melalui media bahasa. Dalam hal ini karya sastra tidak hanya berisi ide-ide pengarang saja, tetapi sastra adalah wakil dari suatu peradaban penciptaan. Dalam penelitian ini karya sastra dilihat hubungannya dengan kenyataan yang sering terjadi di kehidupan manusia, salah satunya dari aspek struktural dan aspek moral.
Sesuai dengan Fenomenologi Aspek Moral dalam Film Filosofi Kopi, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi: tema, konflik, penokohan dan perwatakan, teknik dialog, tipe-tipe drama? 2) Bagaimanakah deskripsi nilai moral meliputi: sikap moral: manusia dan kebahagian, arti kebahagian, semua orang mencari bahagia, tujuan terakhir manusia : kebahagian sempurna, hati nurani, keputusan hati nurani, selalu patuhilah hati nurani yang pasti, jangan sekali-kali bertindak dengan hati nurani penuh keraguan,
Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran yang objektif tentang analisis struktural, nilai pendidikan karakter yang meliputi 1) meliputi: tema, konflik, penokohan dan perwatakan, teknik dialog, tipe-tipe drama. 2) Aspek moral meliputi manusia dan kebahagian, arti kebahagian, semua orang mencari bahagia, tujuan terakhir manusia : kebahagian sempurna, hati nurani, keputusan hati nurani, selalu patuhilah hati nurani yang pasti, jangan sekali-kali bertindak dengan hati nurani penuh keraguan
Apek struktural terdapat tema mayor dan minor, konflik internal dan eksternal, tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh figuran, tokoh bayangan, perwatakan dan watak, teknik dialog:

monolog, prolog epilog, kramagung, wawancang, tipe drama: melodrama, komedi, tregekomedi, farce (dagelan), opera, tablo, sendatari, tragedi.

moral dalam film filosofi kopi meliputi: Aspek moral meliputi manusia dan kebahagian, arti kebahagian, semua orang mencari bahagia, tujuan terakhir manusia : kebahagian sempurna, hati nurani, keputusan hati nurani, selalu patuhilah hati nurani yang pasti, jangan sekali-kali bertindak dengan hati nurani penuh keraguan ini dapat disarankan kepada pembaca sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan sikap atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari, dan bagi peneliti selanjutnya agar tidak hanya meneliti struktur dan nilai moral tapi juga meneliti dampak film filosofi kopi yang terjadi di masyarskat

I. LATAR BELAKANG

Sastra merupakan daya cipta manusia yang mengungkapkan berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dengan menggunakan bahasa sebagai medianya dan dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa "sastra adalah pembayangan atau penulisan kehidupan dan pikiran imajinatif kedalam bentuk-bentuk dan struktur-struktur bahasa (Tarigan, 2014:3).

Karya sastra mencerminkan nilai-nilai kehidupan masyarakat sekitarnya, misalnya nilai sosial, keagamaan, dan nilai budaya dari sebuah peradaban. Menurut (Sugihastuti, 2011:19) karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Sebagai media, peran karya sastra sebagai media untuk menghubungkan pikiran-pikiran pengarang untuk disampaikan kepada pembaca. Selain itu, karya sastra juga dapat merefleksikan pandangan pengarang terhadap berbagai masalah yang diamati di lingkungannya. Realitas sosial yang dihadirkan melalui teks kepada pembaca merupakan gambaran tentang berbagai fenomena sosial yang pernah terjadi di masyarakat dan dihadirkan kembali oleh pengarang dalam bentuk dan cara yang berbeda. Selain itu, karya sastra dapat menghibur, menambah pengetahuan dan memperkaya wawasan pembacanya dengan cara yang unik, yaitu menuliskannya dalam bentuk naratif. Sehingga pesan disampaikan kepada pembaca tanpa berkesan mengguruinya. Cerita utama dalam film Filosofi Kopi bercerita tentang Ben dan Jody. Ben merupakan seorang barista yang handal dalam meramu kopi. Bersama Jody, dia mendirikan suatu kedai kopi yang disebut Filosofi Kopi Temukan Diri Anda Di Sini. Ben memberikan sebuah deskripsi singkat mengenai filosofi kopi dari setiap ramuan kopi yang disuguhkannya di kedai tersebut. Kedai tersebut menjadi sangat ramai dan penuh pengunjung. Suatu hari, seorang pria kaya menantang Ben untuk membuat sebuah ramuan kopi yang apabila diminum

akan membuat kita menahan napas saking takjubnya, dan cuma bisa berkata: hidup ini sempurna, dan Ben berhasil membuatnya. Ramuan kopi yang disebut Ben's Perfecto tersebut menjadi yang minuman terenak hingga El (Julie Estelle) yang sudah berkeliling Asia karena kecintaannya terhadap kopi datang dan mengatakan bahwa rasa kopi tersebut hanya "lumayan enak" dibandingkan kopi yang pernah dicicipinya di suatu lokasi di Jawa Tengah.

Sinopsis dalam film filosofi kopi ini berhubungan dengan pesan nilai moral, sikap moral yang meliputi manusia dan kebahgiannya, arti kebahagian, semua orang mencari bahagia, kebahagian sempurna serta hati nurani yang meliputi hati nurani, keputusan hati nurani, selalu patuhilah hati nurani yang pasti, dan jangan sekali-kali bertindak dengan hati nurani yang penuh keraguan

Ben dan Jody yang penasaran langsung menuju lokasi tersebut dan mereka menemukan secangkir kopi tiwus yang disuguhkan oleh pemilik warung reot di daerah tersebut. Ben dan Jody meminum kopi tersebut tanpa berbicara sedikitpun, dan hanya meneguk serta menerima tuangan kopi yang disuguhkan oleh pemilik warung tersebut. Kopi tersebut memiliki rasa yang sempurna dan ada cerita serta filosofi yang menarik dari kopi tersebut. Ben yang merasa gagal kembali ke Jakarta dan putus asa. Untuk mencari tahu cara menghibur temannya, Jody kembali menemui pemilik warung di Jawa Tengah tersebut dan sepulangnya dari sana, dia menghidangkan Ben segelas Kopi Tiwus. Bersamaan dengan kopi tersebut, dia menmberikan sebuah kartu bertuliskan "Kopi yang Anda minum hari ini Adalah: "Kopi Tiwus. Walau tak ada yang sempurna, hidup ini indah begini adanya". Pada akhirnya Ben sadar bahwa dia selama ini mengambil jalan hidup yang salah, dan Ben juga sadar bahwa hidup ini tidak ada yang sempurna. Dengan demikian Ben kembali sadar dan melanjutkan perjuangan serta hobinya di kedai filosofi kopi.

Flim filosofi kopi merupakan sebuah cerita yang berhubungan dengan fenomenologi moral. Menurut pendapat (Poespoprodjo, 2011:19) menyatakan bahwa moral merpakan perbuatan bukan karena perbuatan itu jahat, tetapi hal itu menjadi jahat karena kita tidak menyetujuinya. Moral meliputi manusia dan kebahagiaan, manusia dan perbuatannya, serta hak dan kewajiban sebagai manusia.

II. METODE

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang menuntut kerja efektif dan efi-sien. Untuk itu, penelitian membutuhkan metode. Metode penelitian pada dasar-nya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011:2). Dari batasan tersebut diperoleh informasi bahwa metode merupakan cara kerja dalam penelitian. Oleh karena itu, uraian metode pada bab ini mencakup (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) tahapan, tempat dan waktu penelitian, (3) data, sumber data, dan instrumen penelitian, (4) metode penelitian dan teknik pengumpulan data, (5) teknik analisis data.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Aspek Struktural

1. Tema

a. Tema mayor : Tema mayor yang terkandung dalam film filosofi kopi adalah persahabatan. Seorang yang bernama Ben dan Jody yang merupakan dua sahabat memulai bisnis kedai kopi. Mereka ingin memperjuangkan kedai kopi mereka untuk menghidupi para karyawannya. Suatu hari bertemu dengan seorang pengusaha yang menawarkan Ben dan jody sebuah tantang untuk membuat kopi terbaik. Tetapi hal tersebut tidaklah mudah Ben ketika sudah berusaha membuat kopi yang terbaik yang diberi nama perfecto, tetapi tidak cukup baik bagi ell yang merupakan foodblogger/penulis tentang makan dan minuman yang terpecaya dan ahli dibidang makan dan minuman. Yang mengatakan bahwa kopi tiwus adalah kopi terbaik yang selama ini dia minum dari seorang petani bersasal dari Ijen. Sehingga hal teresbut mampu membuat Ben, memutuskan bahwa kopi tiwus bisa membuatnya memenangkan sebuah tender.

b. Tema Minor :

1. Ayah Jody yang berhutang demi kebaikan
2. Elaine yang mengkritik demi kebaikan
3. Ben yang trauma
4. Berubah keputusan demi kabaikan
5. Pak Seno yang menyabar

2. Konflik

Konflik Internal : Tokoh Ben yang merasa tidak mampu lagi dalam membuat kopi dengan buatannya sendiri, sehingga dia memilih untuk meninggalkan Jody dan kedai kopinya

Konflik Eksternal :
Konflik Ben dan Jody
Konflik Ben dan Ellaine

3. Penokohan dan perwatakan

Penokohan
Tokoh Utama : Tokoh Ben
Tokoh Pendamping : Tokoh Jody
Tokoh Figuran : Tokoh Nana, Aldi, Angga,
Tokoh Bayangan : Tokoh Investor

4. Perwatakan

Watak

a. Watak Datar : Tokoh Jody adalah tokoh yang memerankan karakter datar yang tidak berubah-ubah
b. Watak Bulat : Tokoh Ben adalah tokoh yang memerankan karakter mudah berubah dan tidak terduga

5. Teknik Dialog

Kramagung

Kramagung adalah suatu perbuatan atau tindakan yang harus dikerjakan oleh tokoh dalam suatu drama atau pementasan. Istilah kramagung ini digunakan dalam naskah drama. Penulisan kramagung dalam naskah drama ini menggunakan tanda kurung dan bisa dicetak miring. Kramagung lebih banyak digunakan oleh pemain drama dibandingkan oleh masyarakat luas. Bahkan istilah kramagung ini masih sangat asing ditelinga masyarakat. Dengan adanya kramagung ini maka para aktor akan tau apa yang akan dilakukannya (Suwardi, 2014:24).

6. Tipe-tipe Drama

Tipe Drama : Tragekomedi

Tragekomedi adalah perpaduan antara drama tragedi dan komedi. Isi drama tragekomedi penuh kesedihan tetapi juga mengandung hal-hal yang mengelikan

menimbulkan tawa. Suasana suka dan duka silih berganti mengiringi lakon drama tragekomedi menurut Putra dalam (Waluyo, 2012:15).

B. Dekskripsi aspek moral dalam Film Filosofi Kopi

1. Sikap Moral

a. Manusia dan Kebahagian : Aspek moral yang terdapat dalam film filosofi kopi yang berhubungan dengan manusia dan kebahagiaan adalah ketika Jody dan Ben berhasil mendapatkan uang senilai satu miliar yang mereka akan gunaka untuk membayar hutanng dan membantu nana yang megalamai musibah.

b. Arti kebahagian : Ketika Ben berhasil membeli kopi yang selama ini dia incar, dan Ellaine yang berhasil merevisi buku tentang kopi miliknya.

c.Semua orang mencari bahagia : Keberhasilan Ben membuat kopi terbaik yang diberi nama perfecto, membuat semua orang yang ada di kedai kopi mereka bahagia sehingga kehadiran kopi perfecto membuat kedai kopi mereka ramai.

d.Tujuan terkahir manusia, Kebahagiaan sempurna : Kebahagiaan ayah Ben yang melihat anaknya sangat mencintai kopi dan ayah Ben merasa kebahagiaan sempurna melihat anaknya bahagia

2. Hati Nurani

a. Hati Nurani : Tokoh Ben menolak mengakui apa yang dikatakan oleh Ellaine bahwa ada kopi yang lebih baik dari apa yang dia buat, walaupun telah ditunjukan alasannya dan mengajak Ben untuk mencari kopi tiwus untuk membuktikan argumen siapa yang benar, tetap ben menolak hal tersebut

b. Keputusan Hati Nurani : ketika salah satu karyawan tempat Ben dan Jody bekerja mengalami musibah, sehingga hal tersebut membuat Ben berubah pikiran

c. Selalu patuhilah suatu hati nurani yang pasti : Nilai moral selalu patuhilah hati nurani yang pasti dalam film filosofi kopi adalah keputusan Jody saat Jody memutuskan untuk memakai kopi walau hal tersebut tidak disetujui oleh Ben yang merasa tidak di hargai oleh Jody, tetatpi Jody tetap pada keputusan hati nuraninya yang pasti

d. Jangan sekali-kali bertindak dengan hati nurani penuh keraguan : saat Jody mulai ragu bahwa Ben akan

memenagkan hadiah satu miliar tersebut, Jody bersiap-siap untuk menjual kedai kopi mereka.

IV. PENUTUP

Berdasarkan simpulan dari penelitian Fenomenologi aspek moral dalam film filosofi kopi dapat dikatakan bahwa menganalisis film merupakan kegiatan yang menarik dan bermanfaat. Adapun pendapat atau saran penelitian setelah menganalisis film yang di sutradari oleh Angga Dwimas Sasongko ini adalah sebagai berikut.

Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk melatih, memahami, menghayati, dan menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari. Untuk penelitian lain, perlu diadakan penelitian (apresiasi karya sastra dalam bentuk drama khususnya film). Lebih lanjut terutama tentang aspek struktural dan nilai moral yang berbeda, sehingga peneliti ini juga dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengadakan penelitian tersebut.

Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan renungan tentang berbagai persoalan kearah kearifan dan kebijaksanaan dalam menghadapi kehidupan. Serta dapat digunakan sebagai contoh atau teladan untuk bersikap dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi dunia pendidikan, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemahaman karya sastra khususnya yang berkaitan dengan pengajaran sastra. Selain itu dapat digunakan sebagai dorongan bagi mahasiswa dan pelajar untuk lebih mengembangkan aprsiasi terhadap karya sastra dalam bentuk lirik lagu, terutama yang mempunyai nilai-nilai yang berhubungan dengan moral dan akhlak yang positif.

Bagi guru bahasa Indonesia, peneliti mengharapkan supaya dapat menggunakan hasil ini untuk menambah pengetahuan tentang sastra khususnya untuk meningkatkan daya apresiasi terhadap karya sastra yang pada saat ini karya sastra digunakan secara global untuk mengekspresikan ide, pendapat dan kritik di Indonesia.

Bagi pencinta film, hasil penelitian ini diharapkan sebagai wahana untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi pencinta film. Semoga hasil ini dapat dikatagorikan ke dalam bentuk karya baru yang

dapat menambah wawasan

pengatahuan bgai seseoran

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta

Aminudin. 2011. Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Jabrohim. 2003. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya

Moeleong. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurgiyantoro. 2005. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Poespoprodjo. 1999. Filsafat Moral. Bandung: Pustaka Grafika

Pradopo. 2007. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Sayuti. 2002. Berkenalan dengan Puisi. Yogyakarta: Gama Media

Semi. 1993. Anatomi Sastra. Padang: Angkasa Jaya

Siswantoro. 2010. Metode Penelitian Satra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tarigan. 2004. Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa

Waluyo. 2002. Apresiasi Puisi. Jakarta: Gramedia Pustaka

Angga Dwimas Sasongko, 2015, Filosofi Kopi, Bandung, 13 intertainment